



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Juli 2016

Halaman: 1

Siaga Terima Aduan PLS

HARI pertama Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) di Kota Jogja berjalan lancar. Mulai dari tingkat SD hingga SMA. Sejauh ini tidak ditemukan adanya perpeloncoan maupun laporan yang masuk dari orangtua siswa.

Kepala Divisi Pengaduan Forum Peman-tau Independen (Forpi) Pakta Integritas

Kota Jogja Baharudin Kamba mengatakan, pelaksanaan hari pertama PLS di sejumlah sekolah sudah sesuai dengan Permendikbud No 18/2016. "Anggota Forpi memantau di sejumlah sekolah dari tingkat SD hingga SMA," ujarnya saat mendatangi SMAN 3 Jogja dan SMAN 6 Jogja =

► Baca Siaga... Hal 7

SIAGA...

Sambungan dari hal 1

Dia menilai, keterlibatan sekolah secara langsung dalam PLS sangatlah efektif. Dengan melibatkan guru untuk mengenal-kan sekolah, tentunya lebih efektif bagi siswa baru. Kapasitas guru sebagai pengampu dan pengajar tentunya memiliki muatan materi yang optimal. Berbeda ketika masa pengenalan sekolah dilakukan oleh kakak angkatan kelas XI dan kelas XII.

"Tahun lalu masih ada laporan dari salah satu siswa SMA Swasta di Kota Jogja. Kami tindaklanjuti. Ada laporan yang tidak terbukti, ada juga yang terbukti. Tahun lalu ada yang menerapkan hukuman fisik, langsung kami

laporkan ke wali kota," tegasnya. Dengan diterapkannya PLS, dia berharap peran guru konsisten. Terutama selama tiga hari mengenalkan lingkungan sekolah ke siswa baru. Mulai dari sistem pendidikan hingga kegiatan internal masing-masing sekolah.

Meski begitu dalam kesempatan ini, dia memberikan catatan kecil. Terkait fasilitas bagi siswa berkebutuhan khusus di seluruh jenjang sekolah. Menurutnya, fasilitas ini haruslah ideal dan optimal, tujuannya agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

"Untuk persiapan seharusnya sekolah jauh-jauh hari me-nyiapkan. Selain berkoordinasi dengan orangtua siswa untuk pendamping ABK, sekolah juga

harus menyiapkan sendiri. Jangan sampai ketika sudah masuk kegiatan belajar mengajar (KBM) justru kelimpungan," ujarnya.

Dia menambahkan, Forpi Kota Jogja juga membuka pe-ngaduan baik secara *online* maupun langsung. Aduan lang-sung bisa dilakukan dengan mendatangi sekretariat Forpi di Balai Kota Jogja. Dapat juga me-layankan aduan *online* melalui email forpijogja@yahoo.com.

Sementara itu, di Kulonprogo sejumlah PNS banyak yang telat. Kendati begitu, tidak menjadi soal. Sebab, mereka mengan-tarkan anak-anaknya berangkat sekolah sesuai dengan imbauan Menteri Pendidikan dan Ke-budayaan.

Sekda Kulonprogo Astungkoro

menyampaikan, pada hari pertama masuk sekolah ini me-maklumi sebagian pegawai yang mengantar anaknya masuk sekolah. "Ini sesuai amanat men-teri, bahwa pembentukan karakter dini tercermin dari orangtuanya. Harapannya anak-anak punya semangat saat belajar, tak hanya bermain Pokemon saja," ung-kapnya.

Dia berpesan orang tua yang anaknya masuk sekolah ikut mengawasi program pengenalan lingkungan sekolah. "Sekarang tidak ada perpeloncoan, tidak ada *gojlok*an. Yang ada adalah pembentukan karakter dari masing-masing murid, mem-bangun kebersamaan, dan mem-bangun kearifan lokal yang tinggi," tegasnya. (dwi/tom/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005